

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI**

1 RAMAN UTARA

Oleh:

RANI DWI PUTRI

NPM. 1801010085



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1443 H/2022 M

**PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

RANI DWI PUTRI

NPM. 1801010085

Pembimbing Skripsi : Muhammad Ali, M. Pd. I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA
NEGERI I RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 11 April 2022
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN
KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA
Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 April 2022

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-1766/117.28.1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA". Disusun oleh Rani Dwi Putri, NPM 1801010085, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 April 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, M.A (.....)

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Suhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Oleh:

Rani Dwi Putri

Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan untuk belajar yang dimiliki siswa. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru memiliki peran yang sangat besar yaitu guru perlu meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas dengan menciptakan suasana kelas yang kreatif, kondusif, menarik dan menyenangkan. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah kurangnya antusias belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran tidak kondusif, kegiatan pembelajaran terkesan monoton, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang maksimal dan siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya untuk bermain game dan membuka sosial media.

Adapun rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada atau Terdapat Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 131 siswa dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI.MIA.1 yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi. Kemudian analisis data untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat*. Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiensinya.

Setelah data dianalisis, diketahui bahwa *Chi Kuadrat* hitung lebih besar daripada *Chi Kuadrat* tabel, dimana *Chi Kuadrat* hitung sebesar 37,177 dan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : pengelolaan kelas, motivasi belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali ada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 April 2022

Saya yang menyatakan,

Rani Dwi Putri

NPM. 1801010085

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untuk kalian. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’ maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui atas apa yang kalian kerjakan”.¹

¹ QS. Al-Mujadilah (58): 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Orang tuaku Bapak Gunawan dan Ibu Paini yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu mendoakan demi kelancaran masa studiku
2. Teruntuk saudari perempuanku Reni Dwi Putri yang selalu memberikan semangat demi keberhasilanku
3. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya (usaha) menyelesaikan Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro dan Muhammad Ali, M. Pd. I sebagai ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi penyusunan proposal ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Tutut Jatmiko, S.Pd. M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Raman Utara dan Ali Murtopo, S.Pd I sebagai Guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih peneliti haturkan kepada Bapak dan Ibu yang dengan ikhlas senantiasa memberikan doa dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaanya dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 19 April 2022

Peneliti

Rani Dwi Putri

1801010085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa.....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Macam-macam Motivasi Belajar	13
3. Fungsi Motivasi Belajar	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi belajar.....	16
5. Indikator Motivasi Belajar.....	18
6. Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	20
7. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
B. Keterampilan Pengelolaan Kelas	23
1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	23
2. Tujuan Pengeloaan Kelas	26
3. Faktor-faktor Pengeloaan Kelas	27
4. Komponen-komponen Pengelolaan Kelas	30
5. Indikator Ketercapaian Pengelolaan Kelas.....	31
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrument Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian 53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 62
3. Pengujian Hipotesis 68

B. Pembahasan 74

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 77

B. Saran 78

DAFTAR RUJUKAN..... 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN 82

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 107

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara	39
2. Teknik Penskoran Angket	43
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	44
4. Rekapitulasi Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas	47
5. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar PAI Siswa	47
6. Tabel Penolong Perhitungan Validitas	48
7. Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment ..	49
8. Item Soal Statistics	50
9. Reliability Statistics	51
10. Data Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Raman Utara	56
11. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara	59
12. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara	59
13. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara.....	61
14. Daftar Skor Jawaban Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas	63
15. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	64
16. Daftar Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar PAI Siswa	66
17. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar PAI Siswa	68
18. Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Kerampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa	69
19. Tabel Silang Pengaruh Kerampilan Pengelolaan Kelas terhadap	

Motivasi Belajar PAI Siswa	70
20. Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> Tentang Pengaruh	
Kerampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa.....	71

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Raman Utara 105
2. Proses Penyebaran Angket di SMA Negeri 1 Raman Utara 105
3. Proses Pengisian Angket Oleh Siswa kelas XI.MIA.1 106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	83
2. Surat Balasan Pra-Survey	84
3. Surat Bimbingan Skripsi	85
4. Surat Tugas	86
5. Surat Izin Research	87
6. Surat Balasan Izin research	88
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	89
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	90
9. Outline	91
10. Alat Pengumpul Data	94
11. Distribusi Nilai-nilai Chi Kuadrat	98
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	99
13. Hasil Turnitin	103
14. Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses transformasi ilmu yang berupa nilai-nilai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat serta bagi nusa dan bangsa.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai alat pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sehingga dapat mewujudkan manusia yang memiliki daya pikir yang baik dan menjadi generasi penerus yang dapat menyejahterakan kehidupan bangsa dan negara. Proses pendidikan akan terus berlangsung dan sangat penting dalam upaya mewariskan ilmu pengetahuan serta keterampilan untuk pemuda-pemuda penerus bangsa.²

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam mengarahkan serta memberikan bekal kepada generasi selanjutnya, agar mereka senantiasa meneruskan usaha yang telah dilaksanakan generasi sebelumnya untuk membentuk manusia yang dapat berguna untuk dirinya sendiri dan juga masyarakat. Oleh sebab itu salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah guru.

Sebagai seorang pendidik, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi atau materi saja, namun guru juga bertanggung jawab untuk

¹ Oemar Harmalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 159.

² Sofyan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep Dan Analisis* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), 219.

membentuk ahklak serta moral yang baik untuk peserta didik agar menjadi generasi penerus yang dapat bermanfaat bagi yang lain.³ Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan professional, karena tugas seorang guru tidaklah mudah dan tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian. Maka dari itu, guru profesional sangat diperlukan dalam agar tugas serta tanggungjawabnya dapat berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu figur guru tidak akan bisa dihilangkan dalam kegiatan belajar mengajar, untuk itu agar tercipta proses pembelajaran yang aktif dan efektif guru memerlukan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu kompetensi dalam mengelola kelas.

Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah memiliki pengalaman adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosa, dan kemampuan bertindak dalam memperbaiki suasana kelas. Segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengoptimalkan suatu proses pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih fokus dalam proses belajar mengajar.⁴ Pengelolaan kelas dibutuhkan karena dari waktu ke waktu tingkah laku siswa selalu berubah-ubah. Terkadang proses pembelajaran berjalan kondusif, namun terkadang pula tidak. Faktor yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif adalah rendahnya antusia dan motivasi belajar siswa.

³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru (Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), 14.

⁴ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 167.

Motivasi adalah sebuah proses untuk menumbuhkan daya menjadi perilaku yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk bertindak sehingga menimbulkan perubahan perilaku dalam dirinya, dan melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sebelumnya.⁶ Oleh sebab itu siswa harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya, agar muncul suatu dorongan dan kekuatan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berasumsi bahwa, guru memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa, karena guru adalah seorang kreator dan motivator yang berada di pusat pendidikan. Maka, dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang maksimal karena motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru maupun juga motivasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini diperkuat adanya Pra Survey melalui wawancara dengan salah satu guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Raman Utara pada tanggal 5 Februari 2021, beliau menyatakan bahwasannya kegiatan belajar mengajar mengalami perubahan

⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2017), 111–12.

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 57.

yang sangat drastis semenjak adanya pandemi ini. Guru maupun siswa sama-sama mengalami kesulitan pada masa sekarang ini, walaupun banyak sekali kesulitan-kesulitan yang dihadapi, guru akan berusaha dengan sebaik mungkin agar pembelajaran tetap berlangsung secara baik. Guru berupaya memilih media dan aplikasi yang tepat untuk digunakan untuk melakukan proses pembelajaran seperti Whatsapp, Google Classrom, dan Zoom untuk membuat siswa tertarik dalam belajar sehingga motivasi siswa dalam belajar akan tetap stabil atau bahkan meningkat, namun kenyataanya motivasi siswa dalam belajar masih sangat rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa ini yang dikarenakan siswa cenderung lebih banyak mengabdikan waktunya untuk bermain HP namun bukan untuk membuka aplikasi pembelajaran akan tetapi untuk mengkases media sosial atau pun game, hal ini dapat dilihat pada waktu pengisian daftar hadir siswa, guru sudah memberikan jangka waktu yang cukup panjang yaitu dari pagi sampai sore hari untuk mengisi daftar hadir, namun kenyataanya hanya 50% dari total siswa kelas XI yaitu 131 siswa yang mengisi daftar hadir, sebenarnya guru sudah memberikan peringatan dengan memberikan teguran kepada siswa, namun tetap saja ada beberapa siswa yang belum mengisi daftar hadir. Pada saat pengumpulan tugas, ada beberapa siswa yang mengirimkan hasil kerja siswa lain agar terlihat mengerjakan tugas, namun guru sadar banyak hasil kerja siswa yang tulisannya sama, sehingga guru berinisiatif agar tugas-tugas selanjutnya harus dikumpulkan kesekolahan. Pada saat belajar dikelas/luring guru sudah berupaya melakukan pengelolaan kelas dengan baik, misalkan

dalam kegiatan diskusi kelompok jika terdapat siswa yang ribut atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu siswa lainnya guru langsung memberikan sikap yang tanggap, yaitu dengan menegur siswa, akan tetapi pada komponen memusatkan kembali perhatian siswa guru tersebut belum dapat mengimplementasikannya akibatnya jika guru memberi teguran kepada siswa yang lainnya lebih asyik mengobrol.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: **Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka fokus permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias belajar siswa.
2. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya untuk bermain game dan membuka Sosial Media (Sosmed).
3. Komponen-komponen pengelolaan kelas yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru.
4. Kegiatan belajar mengajar tidak berjalan kondusif.

⁷ Wawancara Bapak Ali Murtopo, "Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur," 5 Februari 2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah ini pada tiga aspek penting, yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Masalah motivasi belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ekstrinsik.
3. Masalah pengelolaan kelas yang dibatasi dalam komponen-komponen kelas yaitu, penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, serta pengendalian kondisi belajar yang optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan yakni apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara. Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kreativitas

pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan lebih semangat dalam belajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti, peneliti ingin memberi masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru mengelola kelas terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran PAI.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu penelitian terdahulu yang dianggap relevan atau memiliki keterkaitan tema atau topik yang akan diteliti. Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan perbedaan serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil. Diantaranya adalah skripsi pertama dari Amelia Eka Suci dan skripsi kedua Arnawati.

1. Skripsi Amelia Eka Suci, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh

Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro”.⁸

Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ada bermacam-macam yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada salah satunya yaitu membahas mengenai keterampilan pengelolaan kelas sehingga kajian penelitian ini lebih dalam atau lebih rinci dalam membahas keterampilan pengelolaan kelas.

2. Skripsi Niah Elfita Sari, Program Studi Program Pascasarjana IAIN Bengkulu dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa di SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau”.⁹ Hasil penelitian relevan tersebut memaparkan bahwasannya sulitnya menumbuhkan kesadaran bagi umat Islam khususnya anak-anak dalam menghafalkan Al-qur’an bukan karena kurangnya kemampuan mereka, namun disebabkan karena kurangnya motivasi dan adanya pengaruh teknologi serta berbagai fasilitas bermain lainnya. Sedangkan penelitian ini terfokus pada pengaruh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui

⁸ Amelia Eka Suci, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro” (Skripsi IAIN Metro, 2020).

⁹ Niah Elfita Sari, “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Di SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau,” *Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018).

keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari informasi yang memiliki penelitian yang sama berkaitan dengan pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya adalah peneliti lebih memfokuskan salah satu dari macam-macam kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yaitu meneliti tentang pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara dan motivasi yang dibahas disini lebih terfokuskan pada motivasi ekstrinsik, sedangkan penelitian sebelumnya tidak memfokuskan pada salah satu macam melainkan membahas keseluruhan dari macam-macam kreativitas pengelolaan pembelajaran dan motivasi yang dibahas tidak hanya motivasi eksternal, penelitian sebelumnya juga membahas motivasi internal juga. Maka disini peneliti melakukan Penelitian mengenai Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya ialah “daya penggerak dalam menjalankan suatu kegiatan-kegiatan tertentu yang berasal dari dalam diri seseorang agar dapat tercapai suatu tujuan tertentu”.¹ Dalam Bahasa latin, pengertian motivasi berasal dari kata “*movere*”, yang memiliki arti “gerak” atau “dorongan untuk bergerak”. Sehingga, motivasi dapat diartikan sebagai “daya untuk menggerakkan suatu keinginan manusia agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan”.² Motivasi merupakan suatu konsep yang dapat merubah daya yang ada dalam diri manusia yang bertujuan untuk mengarahkan dan memulai suatu perilaku.³

Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri manusia untuk bertindak sehingga menimbulkan perubahan perilaku dan melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sebelumnya.⁴ Motivasi juga dapat diartikan sebagai “suatu upaya

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*, 111.

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 319.

³ Pupuh Fathurrohman and Aa Suryana, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 52.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 57.

manusia dalam meningkatkan suatu kekuatan untuk menghasikan sesuatu yang lebih berpengaruh dan ada hasilnya”.⁵

Mulyasa berpendapat bahwa:

Motivasi adalah daya pendorong atau penarik yang menimbulkan adanya perilaku agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan sesuatu yang timbul dalam diri manusia karena adanya suatu keinginan, kebutuhan dan tujuan tertentu yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan baik dari segi emosional, tingkah laku maupun kejiwaannya yang menyebabkan seseorang itu dapat melakukan sesuatu hal yang dapat merubahnya menjadi lebih baik. Secara sadar maupun tidak sadar motivasi akan menjadi kekuatan untuk mewujudkan suatu tujuannya. Dan motivasi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang dengan sendirinya dan juga dapat tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan sekitar.⁶

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah kekuatan untuk menumbuhkan serta menggerakkan suatu keinginan seseorang yang timbul baik itu dari dalam diri seseorang maupun dari lingkungan sekitar agar dapat melakukan suatu kegiatan-kegiatan tertentu sehingga dapat mewujudkan suatu tujuan atau keinginannya.

Selanjutnya pengertian belajar, belajar dapat diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dengan tujuan agar seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan lain sebagainya.

⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, 319.

⁶ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52–53.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya⁷

Secara psikologi, belajar memiliki arti sebagai suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dan interaksinya dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhannya.⁸ Belajar juga diartikan sebagai “sebuah perubahan perilaku pada diri seseorang dan seseorang dengan lingkungan sekitar”. Perubahan tersebut dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang ketika berada pada lingkungan yang ia singgahi.⁹

Belajar merupakan “perubahan posisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui suatu kegiatan”.¹⁰ Belajar juga dapat diartikan sebagai “perubahan perilaku yang permanen dan terjadi akibat hasil dari pengalaman yang sudah individu lalui”.¹¹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah tahapan yang harus dilalui seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang diperoreh dari pengalaman seseorang dalam setiap interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Brophy menyatakan bahwa:

Motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademik yang

⁷ Ismail Makki and Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media, 2019), 1–2.

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 2.

⁹ Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2012), 2.

¹¹ Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 160.

bermakna dan bermanfaat, serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut.

Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau belajar. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang berasal dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang baik, dan juga untuk mengubah perilaku agar tujuan hidupnya dapat tercapai.¹²

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan untuk menumbuhkan serta menggerakkan keinginan siswa yang timbul dari dalam dirinya dengan tujuan agar dapat merubah perilaku dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorinya yang diperoleh dari pengalaman yang dialami dalam setiap interaksi dengan lingkungan sekitar.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Adapun macam-macam motivasi belajar yang terbagi menjadi dua macam yaitu, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik disebut juga motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, karena motivasi ini muncul dalam diri siswa tanpa ada unsur atau dorongan dari luar, misalnya keinginan

¹² Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 2018), 139.

siswa untuk mendapatkan suatu keterampilan tertentu.¹³ Motivasi intrinsik muncul secara alami dari dalam diri siswa sebagai bentuk kesadaran dirinya.¹⁴

Motivasi intrinsik juga diartikan sebagai motivasi menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Motivasi intrinsik merupakan motivasi belajar yang timbul dari dalam diri seseorang siswa tanpa ada pengaruh dari orang lain atau lingkungan sekitar.¹⁶

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang murni karena motivasi ini tumbuh dan berkembang dalam diri siswa untuk melakukan aktifitas tanpa ada pengaruh dari orang lain karena didalamnya sudah terdapat untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan “motivasi yang aktif serta berfungsi karena adanya pengaruh dari luar”.¹⁷ Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh karena adanya dorongan atau pengaruh dari luar siswa, misalnya, nasihat yang diberikan guru,

¹³ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*, 113.

¹⁴ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 26.

¹⁵ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 89.

¹⁷ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis*, 7.

pemberian hadiah ataupun hukuman, persaingan yang sehat antara siswa satu dengan yang lain, dan lain sebagainya.¹⁸

Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah daya untuk mendorong perilaku siswa karena ada pengaruh dari luar. Namun motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik, apabila siswa dapat melakukan kegiatan yang awalnya hanya dilakukan karena pengaruh dari luar, lalu mereka lakukan karena mereka mengetahui bahwa kegiatan yang mereka lakukan itu sangatlah penting bagi dirinya sendiri, misalnya siswa menyadari bahwa belajar itu penting lalu ia akan belajar bersungguh-sungguh tanpa ada dorongan dari orang lain.¹⁹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dimana hanya dapat tumbuh serta berkembang dalam diri siswa karena adanya pengaruh atau dorongan dari orang lain ataupun lingkungan.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Ada beberapa fungsi motivasi belajar yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Pendorong, motivasi berfungsi sebagai pendorong munculnya keinginan untuk belajar.
- b. Pengarah, motivasi mengarahkan pada tindakan ke pencapaian tujuan yang siswa inginkan,

¹⁸ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 27.

¹⁹ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),

- c. Penggerak, motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan suatu aktifitas belajar²⁰.

Adapun pendapat lain menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi, sebagai berikut:

- a. Mendorong atau menggerakkan siswa untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang akan mereka lakukan.
- b. Motivasi berfungsi untuk memberikan arahan kepada siswa agar aktifitas yang mereka kerjakan sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.
- c. Motivasi berfungsi untuk menentukan mana aktifitas-aktifitas yang harus dikerjakan dan mana yang harus disisihkan agar tujuannya cepat terlaksana.²¹

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai alat untuk menggerakkan serta mengarahkan siswa untuk melakukan suatu aktifitas dan berfungsi sebagai alat untuk mendorong serta sebagai alat untuk menentukan dalam melakukan suatu aktifitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu cita-cita atau keinginan siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam proses pembelajaran, dan upaya guru dalam proses pembelajaran,

- a. Cita-cita atau keinginan siswa, motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil, mulai keinginannya untuk belajar berdiri, belajar makan, belajar berjalan, dan lainnya. Keberhasilan

²⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, 148.

²¹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 8.

mencapai keinginan tersebut akan memperbesar semangat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, penguatan dapat dilakukan dengan memberi reward atau punishment akan dapat mengubah keinginan siswa menjadi kemauan, dan kemudian kemauan itu akan berubah menjadi cita-cita.

- b. Kemampuan siswa, suatu keinginan akan terwujud apabila dikombinasikan dengan kemampuan atau keahlian untuk mencapainya. Dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki, maka ia akan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, Dengan mengetahui kelebihannya, maka siswa akan semakin memperkuat kelebihan yang ia miliki. Lalu dengan mengetahui kekurangannya, maka siswa akan berusaha memperbaiki melalui proses belajarnya. Dengan begitu, motivasi belajar siswa akan semakin kuat.
- c. Kondisi siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar, karena apabila kondisi siswa tidak baik maka motivasi untuk belajar pun juga akan berkurang. Begitu pun sebaliknya, apabila kondisi siswa sehat, maka motivasi belajarnya akan bertambah.
- d. Kondisi lingkungan siswa juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dengan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, maka memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. dan juga akan menambah semangat serta motivasi belajarnya.

- e. Unsur-unsur dinamis dalam proses pembelajaran, siswa mempunyai akal, pikiran, perasaan, perhatian, kemauan, serta ingatan, yang setiap waktu akan mengalami perubahan karena proses pengalaman hidup yang sudah mereka lalui. Salah satunya pengalaman itu ialah pengalaman dengan teman sebayanya, pengalaman ini dapat memberi pengaruh yang besar pada motivasi dan tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar.
- f. Upaya guru dalam proses pembelajaran ini meliputi:
 - 1) Memaksimalkan fasilitas pembelajaran
 - 2) Meningkatkan kualitas guru
 - 3) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai
 - 4) Memanfaat media belajar yang menarik dan kreatif
 - 5) Melakukan evaluasi pembelajaran.²²

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk meraih motivasi belajar yang tinggi, harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, serta siswa harus menyadari bahwa tujuan belajar adalah agar menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga cita-cita yang diinginkan dapat tercapai.

5. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu, guru harus

²² Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 97–100.

mengetahui indikator motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Ada keinginan untuk berhasil dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya merupakan suatu motivasi prestasi, yang dimana motivasi ini mendorong siswa untuk melakukan suatu aktifitas agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi ini merupakan motivasi yang muncul dalam diri siswa, dan motivasi ini dapat dipelajari sehingga motivasi ini dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar.
2. Adanya dorongan serta kebutuhan belajar, dorongan atau rangsangan dari luar sangat diperlukan oleh siswa, karena dengan adanya dorongan dari luar maka motivasi belajar siswa yang muncul.
3. Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan akan membuat siswa terpacu untuk selalu berusaha dalam mencapai cita-cita tersebut, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
4. Pemberian penghargaan terhadap tingkah laku ataupun hasil belajar siswa merupakan cara yang mudah dan efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar. Pemberian penghargaan itu tidak harus berupa barang, bisa juga dengan memberikan pujian ataupun pernyataan yang dapat memotivasi peserta didik terhadap hasil belajarnya.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat membuat kondisi kelas tidak monoton, kegiatan yang menarik dapat membuat proses

pembelajaran yang bermakna sehingga akan selalu diingat, dipahami serta akan dihargai, misalnya seperti kegiatan diskusi, pengabdian masyarakat dan lainnya.

6. Adanya lingkungan yang kondusif, kondisi lingkungan yang baik, aman tentram dan nyaman memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan juga dapat menjadi alat untuk mendorong motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan yang dialami pada proses pembelajaran.²³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa apabila indikator-indikator diatas dapat terlaksana dengan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan optimal karena motivasi belajar siswa yang tinggi menjadikan kegiatan pembelajaran hidup dan tidak monoton.

6. Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar, motivasi memiliki peran yang sangat penting karena apabila siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu antara lain sebagai berikut:

²³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 9–11.

- a. Memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar kepada siswa, hal ini biasa dilakukan oleh guru dalam pertemuan awal pembelajaran.
- b. Reward adalah pemberian hadiah. Biasanya pemberian hadiah ini diberikan kepada siswa yang berprestasi agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Dan untuk siswa yang lain, pemberian hadiah tersebut dapat menjadi motivasi mereka untuk lebih berprestasi.
- c. Persaingan atau kompetisi, guru harus berusaha menumbuhkan persaingan sehat antara siswa yang satu dengan yang lain. Melalui kompetisi siswa akan berlomba-lomba untuk membuktikan bahwa merekalah yang terbaik, hal inilah yang membuat motivasi belajar siswa akan meningkat.²⁴
- d. Memberikan pujian dan penghormatan kepada siswa, siswa akan merasa senang dan merasa dihormati karena usaha mereka dihargai, sehingga mereka akan termotivasi untuk menjadi yang terbaik didepan guru.²⁵
- e. Menanamkan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang kondusif.
- f. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, baik secara individual maupun kelompok.

²⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, 150.

²⁵ Nanang Hanafiah and Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 28.

- g. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan, sehingga siswa dapat memperhatikan materi dengan baik dan motivasi belajarnya pun akan bertambah.
- h. Pemberian hukuman kepada siswa juga diperlukan, dengan tujuan agar siswa dapat mengubah perilaku serta berusaha mendorong motivasi belajarnya.
- i. Menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.²⁶

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara-cara diatas penting untuk dilakukan dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran berjalan secara optimal serta tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

7. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran agama Islam dari siswa, dan juga dalam membentuk akhlakunya.

Di dalam Undang-Undang Sistem Nasional Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama, (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/ wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.²⁷

²⁶ Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran*, 115–16.

²⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 19.

Pendidikan agama Islam juga diartikan sebagai “suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mengenalkan, ajaran-ajaran islam kepada peserta didik yang sumber dari kitab suci Al-Qur’an dan Hadits, agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan lain sebagainya”.²⁸

Pendidikan agama Islam merupakan “suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pribadi umat muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah maupun rohaniyah, dan menciptakan hubungan yang baik antara sang pencipta dan makhluk ciptaanya”.²⁹

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa mata pelajaran agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensinya baik jasmani maupun rohaninya secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Keterampilan Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan tanggung jawab seorang guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat

²⁸ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Movitasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 7.

²⁹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2019), 1.

memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual.³⁰ Keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu, penting untuk mengetahui pengertian dari keterampilan pengelolaan kelas.

Kata pengelolaan kelas berasal dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Kata pengelolaan berasal dari kata "kelola", ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Pengertian lain dari kata pengelolaan yaitu manajemen, yang mempunyai arti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Pengelolaan secara umum diartikan sebagai "pengadministrasian", "pengaturan" atau "penataan suatu kegiatan".³¹

Sedangkan, kata kelas memiliki arti sekumpulan siswa yang melaksanakan suatu aktivitas belajar dan mendapatkan pembelajaran.³² Kelas merupakan perkumpulan individu yang sedang melakukan kegiatan belajar secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, disini guru berperan penting dalam merencanakan, mengorganisasikan, serta melakukan pengawasan atau supervisi kelas.³³ Kelas juga dapat diartikan sebagai "suatu kelompok

³⁰ Sarmin and Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 53.

³¹ *Ibid*, 53.

³² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 11.

³³ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014),

individu yang menjalankan proses pembelajaran pada waktu, dan guru yang sama”.³⁴

Pengelolaan kelas secara umum diartikan sebagai penyediaan fasilitas untuk menciptakan aktivitas belajar yang kondusif, sehingga memberikan lingkungan sosial yang nyaman, suasana yang disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap apresiasi pada siswa. Pengelolaan kelas adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁵ Pengelolaan kelas merupakan kreativitas pendidik untuk menciptakan dan memelihara suasana belajar yang kondusif dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.³⁶

Pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya untuk memberikan dorongan untuk pencapaian efektifitas pembelajaran dengan cara memberdayakan sumber daya yang ada didalam kelas. Dalam pengelolaan kelas, upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal ini ialah dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran.³⁷

Hadari Nawawi menyatakan bahwa:

Kegiatan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam memanfaatkan kelas yaitu dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk melakukan aktifitas belajar yang kreatif, inovatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk melaksanakan kegiatan

³⁴ Sarmin and Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran*, 53.

³⁵ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, 166.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 173.

³⁷ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, 243.

kelas yang berhubungan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.³⁸

Pengelolaan kelas merupakan “suatu upaya yang dilakukan guru agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.³⁹

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Guru selalu berusaha mengelola kelas dengan baik, karena apabila pengelolaan kelas tidak dilakukan dengan baik, maka pembelajaran akan terhambat dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik pula. Tujuan pengelolaan kelas secara umum adalah penyediaan fasilitas untuk berbagai kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.⁴⁰

Ada beberapa tujuan pengelolaan kelas yang telah dipaparkan oleh Ahmad, yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan suasana kelas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara maksimal, baik dari segi lingkungan belajar maupun kelompok belajarnya.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terjadinya proses interaksi dalam proses pembelajaran.

³⁸ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, 166.

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 177.

⁴⁰ Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar*, 163.

- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta sarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.
- d. Membimbing dan membina siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifatnya.⁴¹

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa dapat belajar dan bekerja dengan tertib agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴²

Keberhasilan tujuan pengelolaan kelas dapat dilihat dari hasil yang dicapai serta tingkat efisiensi dari penggunaan sumber daya yang dimiliki. Oleh sebab itu, guru harus menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan kegiatan pengelolaan kelas tersebut.⁴³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan menyediakan sarana untuk menunjang aktivitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud secara optimal.

3. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas yaitu:

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik tempat belajar sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa, karena lingkungan fisik dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan fisik tersebut meliputi:

⁴¹ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan*, 17.

⁴² Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 178.

⁴³ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme*, 247–48.

- 1) Ruang belajar harus dapat membuat siswa bergerak dengan bebas, tidak berdesak-desakan, serta tidak saling mengganggu satu dengan yang lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan apabila ruangan tersebut diberi hiasan, maka hiasan tersebut harus ada unsur pendidikan.
 - 2) Penataan tempat duduk harus disesuaikan dengan jumlah siswa, metode pembelajaran dan karakteristik siswa. Penataan tempat duduk penting, karena guru perlu menyusun tempat duduk yang membuat siswa merasa nyaman, sehingga siswa dapat terlibat dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
 - 3) Ventilasi harus disesuaikan dengan ruangan, pengaturan cahaya harus diperhatikan, serta cahaya yang masuk harus sesuai dan tidak berlawanan.
 - 4) Penataan dan penyimpanan barang-barang, serta pemeliharaan kebersihan dan penataan ruang kelas. Guru juga harus berperan dalam membuat suatu keputusan mengenai penataan ruangan, dekorasi, dan lainnya yang mencakup pengelolaan kelas.
- b. Kondisi Sosio-Emosional**
- 1) Tipe Kepemimpinan
 - 2) Guru harus bersabar ketika menghadapi siswa yang melanggar peraturan. Dalam hal ini guru harus menciptakan kondisi dimana siswa akan menyadari kesalahannya sehingga ada dorongan untuk memperbaiki.

- 3) Suara guru juga mempengaruhi proses pembelajaran. Suara yang terlalu besar ataupun terlalu rendah akan membuat kondisi kelas tidak kondusif karena siswa merasa jenuh sehingga pelajaran cenderung diabaikan. Lebih baik suara yang digunakan bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan, sehingga siswa akan memperhatikan materi dengan baik.
- 4) Pembinaan hubungan baik antara guru dengan siswa merupakan hal yang sangat penting, karena dengan terciptanya hubungan baik antara guru dan siswa maka siswa akan bersemangat dalam belajar serta akan terbuka terhadap hal-hal yang ada pada dirinya.

c. Kondisi Organisasional

Faktor kondisi organisasional secara umum dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal siswa.

1) Faktor internal siswa

Berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan tingkah laku. Ciri khas yang dimiliki tiap-tiap siswa membuat siswa satu dengan yang lain berbeda dari segi individual. Perbedaan ini dapat berupa perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis.

2) Faktor eksternal siswa

Berkaitan dengan kondisi kelas, semakin banyak jumlah siswa yang ada didalam kelas, maka akan semakin mudah pula konflik yang membuat kelas menjadi tidak nyaman.⁴⁴

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk menciptakan pengelolaan kelas yang baik maka harus memperhatikan faktor-faktor diatas sehingga pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

4. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

Komponen keterampilan pengelolaan kelas terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal berhubungan kompetensi guru dalam mengendalikan proses pembelajaran, serta kegiatan-kegiatan lain, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Menunjukkan sikap yang tanggap terhadap setiap tingkah laku siswa.
 - 2) Membagi perhatian kepada setiap anak didiknya secara merata.
 - 3) Memusatkan perhatian kelompok.
 - 4) Memberikan petunjuk yang jelas
 - 5) Menegur peserta didik apabila melakukan kesalahan.

⁴⁴ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020),30-32.

- 6) Memberikan penguatan dengan cara memberikan hadiah atau pujian.
- b. Keterampilan guru dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan strategi yang digunakan untuk memperbaiki perilaku yang tidak. Strategi tersebut antara lain:
 - 1) Memodifikasi perilaku yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran
 - 2) Pengelolaan kelompok belajar,

Menemukan dan memecahkan setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.⁴⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mencegah terjadinya suatu masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sedangkan keterampilan guru dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

5. Indikator Ketercapaian Pengelolaan Kelas

Keberhasilan sebuah kegiatan dapat dilihat dari hasil yang dicapai. Pengelolaan kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hamid Darmadi menyatakan bahwa tujuan pengelolaan

⁴⁵ Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, 32–34.

kelas yaitu kondisi belajar yang optimal dan pengaturan sarana pembelajaran serta pengendalian suasana belajar yang menyenangkan, maka dalam penelitian ini menjadi indikator ketercapaian pengelolaan kelas.⁴⁶

Dalam mengukur persepsi siswa mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, maka ditentukan indikatornya sebagai berikut

- a. Menghentikan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas.
- b. Memberikan ganjaran kepada siswa atas ketepatan waktunya dalam mengumpulkan tugas.
- c. Mampu mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa.
- d. Mampu mengatur kegiatan kelompok.⁴⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa indikator pengelolaan kelas adalah terciptanya kondisi kelas yang kondusif serta terjalinnya hubungan yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya. Indikator inilah yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun kisi-kisi instrument dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah

⁴⁶ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 145.

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁸ Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara atau jawaban sementara seorang Peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari pendapat tersebut maka dapat Peneliti pahami bahwa hipotesis adalah suatu dugaan/jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.

Adapun hipotesis yang akan diajukan Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif : Ada (terdapat) pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa PAI SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Hipotesis Nol : Tidak terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa PAI SMA Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis menentukan hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Raman Utara.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 12th ed. (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang mencakup langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yang mana pada metode penelitian kuantitatif ini telah terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.²

Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan bersifat deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui nilai-nilai variabel bebas maupun terikat tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan lainnya. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat deskriptif karena pada penelitian ini penulis bermaksud mencari nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³

¹ *Ibid*, 279.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 27.

³ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 16.

B. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain”. Variabel penelitian merupakan segala hal yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari dalam bentuk apa saja yang akan dicari informasi dan kesimpulannya tentang suatu hal tersebut.⁴

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam persepektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah difahami. Definisi operasional variabel ini menjadi unsur penting yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel yang diteliti. Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan pernyataan mengenai variabel, cara pengukuran dan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran.⁵

Berdasarkan pengertian variabel dan definisi operasional variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk tata cara mengukur variabel sesuai dengan sifat-sifatnya dengan memberikan definisi terkait variabel yang akan diteliti atau dipelajari oleh peneliti. Pada penelitian ini definisi operasional masing-masing variabel yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cet. Ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 47–48.

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas (Variabel Bebas X)

Keterampilan pengelolaan kelas menjadi variabel bebas (Variabel X). Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam menciptakan suatu hal yang baru dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan “suatu upaya yang dilakukan guru agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.⁶

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui (variabel X) keterampilan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

- a) Menghentikan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas.
- b) Memberikan ganjaran kepada siswa atas ketepatan waktunya dalam mengumpulkan tugas.
- c) Mampu mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa.
- d) Mengatur kegiatan kelompok.

Dalam penelitian ini variabel keterampilan pengelolaan kelas akan diukur melalui metode angket yang akan dinilai oleh siswa, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar angket, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1,2,3 dan 4. Dimana 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 177.

2. Motivasi Belajar siswa (Variabel Terikat Y)

Adapun variabel terikat (variabel Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan kekuatan untuk menumbuhkan serta menggerakkan keinginan siswa yang timbul dari dalam dirinya dengan tujuan agar dapat merubah perilaku dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorinya yang diperoleh dari pengalaman yang dialami dalam setiap interaksi dengan lingkungan sekitar.

Motivasi belajar adalah “sebuah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau belajar”.⁷ Dengan demikian, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang berasal dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang baik, dan juga untuk mengubah perilaku agar tujuan hidupnya dapat tercapai.

Adapun indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut;

- a) Adanya dorongan serta kebutuhan belajar,
- b) Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan,
- c) Pemberian penghargaan terhadap tingkah laku ataupun hasil belajar siswa,
- d) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- e) Adanya lingkungan yang kondusif.

⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Askara, 2018), 139.

Pada penelitian ini terfokus pada motivasi belajar ekstrinsik siswa kelas XI di SMA N 1 Raman Utara. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor luar diri siswa. Dalam penelitian ini variabel motivasi belajar ini akan diukur melalui metode angket yang akan dinilai oleh peserta didik, alat ukur yang akan digunakan adalah lembar angket motivasi belajar, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1,2,3 dan 4. Dimana 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang diteliti, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek tersebut.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah sekumpulan orang, hewan, benda, dan lain sebagainya yang menjadi obyek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun populasi pada

⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, 66.

penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara yaitu 131 siswa. yang terbagi menjadi 5 kelas yaitu MIPA I, kelas XI MIPA II , kelas XI MIPA II, kelas XI IPS I, dan kelas XI IPS 2.

Tabel 3.1

No	Kelas	Jumlah
1	MIPA 1	25 siswa
2	MIPA 2	27 siswa
3	MIPA 3	26 siswa
4	IPS 1	25 siswa
5	IPS 2	28 siswa
Total		131 siswa

2. Sampel

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁹ “Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya”.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu dan diharapkan sampel yang telah dipilih bersifat representatif yang artinya

⁹ *Ibid.*, 81.

¹⁰ *Ibid.*, 67.

benar-benar dapat mewakili populasi tersebut. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA NEGERI 1 Raman Utara yang berjumlah 25 siswa yang diambil dengan teknik tertentu karena bersifat homogen.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan “teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.¹¹

Berdasarkan pengertian tersebut penulis memilih teknik pengambilan sampel berupa probability sampling yaitu cluster sampling. Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang terhadap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, sedangkan cluster sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok dengan catatan anggota populasi dianggap homogen.¹² Penulis menggunakan teknik cluster sampling ini dengan cara memasukkan lima kelompok atau lima kelas yang menjadi populasi ke dalam satu gelas lalu diundi, dengan undian tersebut kelompok atau kelas yang pertama keluar maka akan dijadikan sampel, dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah kelas XI.MIA.1 yang berjumlah 25 siswa.

¹¹ *Ibid.*, 81.

¹² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*,

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹³

“Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudia dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti”.¹⁴ Angket merupakan berbagai instrumen yang disiapkan oleh peneliti yang berisi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, sikap, dan kepercayaan responden.¹⁵

Terdapat beberapa jenis angket yang terbagi berdasarkan sudut pandang, yaitu;

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada;
 - 1) Kuesioner terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri
 - 2) Kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

¹³ *Ibid.*, 142.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

¹⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 97.

- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada;
- 1) Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - 2) Kuesioner tidak langsung yaitu jika responden menjawab tentang orang lain
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada;
- 1) Kuesioner pilihan ganda yaitu yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - 2) Kuesioner isian yaitu yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - 3) Checklist yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sesuai
 - 4) Rating-scale atau skala bertingkat yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ketidaksetuju¹⁶

Pada penelitian ini skala pengukuan yang digunakan yaitu skala likert, dimana skala likert adalah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁷ Skala likert yang digunakan penulis bersifat tertutup yaitu penulis sudah memberikan alternatif jawaban

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 195.

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 169.

kepada responden yang kemudia jawaban alternatif tersebut dipilih oleh responden sesuai dengan pengalaman yang dimiliki.¹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, pada penelitian ini penulis memberikan angket kepada responden yang berisikan 20 item pertanyaan berkaitan dengan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa yang sudah disediakan jawaban alternatif, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dialaminya, adapun ketentuannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik penskoran Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa PAI

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4 ¹⁹

2. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.²⁰

¹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, cet. ke-7 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 110.

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 169.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik atau data-data sekolah seperti sejarah sekolah, visi misi, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis.²¹

1. Membuat kisi-kisi instrumen

“Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, jumlah pertanyaan, waktu yang dibutuhkan, serta menentukan respon yang akan diukur, apakah hendak mengukur sikap terhadap sesuatu, kognitif, dan tingkat kepuasan”.²²

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Soal
1	Motivasi Belajar	Adanya dorongan serta kebutuhan belajar.	1,2
		Pemberian penghargaan terhadap tingkah laku ataupun hasil belajar siswa.	3,4

²⁰ *Ibid.*, 240.

²¹ *Ibid.*, 102.

²² *Ibid.*, 89.

		Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan,	5
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	6,7
		Adanya lingkungan yang kondusif.	8,9,10
2	Keterampilan Pengelolaan Kelas	Menghentikan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas	1,2,3,4
		Memberikan ganjaran kepada siswa atas ketepatan waktunya dalam mengumpulkan tugas	5,5,7
		Mampu mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa	8,9
		Mengatur kegiatan kelompok	10

2. Pengujian instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan menunjukkan kepada sejauh mana kemampuan suatu instrumen penelitian mengukur sesuatu yang harus diukur.²³ “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 98.

antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.²⁴

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut juga valid. Adapun rumus validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$: Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 121.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	2	1	3	4	3	4	2	3	1	26
2		4	2	1	3	4	3	4	2	3	1	27
3		3	3	1	4	4	1	4	2	4	2	28
4		3	3	1	4	4	1	4	3	3	2	28
5		4	2	1	4	4	1	3	2	3	2	26
6		4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	32
7		3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	25
8		4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	30
9		3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	23
10		3	2	4	2	1	2	4	2	4	2	26

Tabel 4

Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar PAI Siswa

No	Responden	Skor Item Butir Soal Y										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
2		3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	29
3		1	2	2	2	3	1	4	3	4	3	22
4		2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	24
5		3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	25
6		4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	27
7		2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	24
8		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24
9		3	1	3	2	3	2	4	1	3	3	22
10		3	2	3	2	4	2	4	1	3	3	24

Tabel 3.5

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
	3	3	9	9	9
	4	3	16	9	12
	3	1	9	1	3
	3	2	9	4	6
	4	3	16	9	12
	4	4	16	16	16
	3	2	9	4	6
	4	3	16	9	12
	3	3	9	9	9
	3	3	9	9	9
Jumlah	34	27	118	79	94

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut;

$$\sum x^2 = 118$$

$$\sum y^2 = 79$$

$$\sum xy = 94$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product

Moment sebagai beriku;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{94}{\sqrt{(118)(79)}}$$

$$= \frac{94}{\sqrt{9322}}$$

$$= \frac{94}{96,55050}$$

$$= 0,9735 \text{ (valid), dengan ketentuan } r_{hitung} > r_{tabel}$$

Tabel 3.6

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Keterampilan
Pengelolaan Kelas Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No	r_{xy}	$r_{xy}^{tab(5\%)}$	Interpretasi
1	0,973	0,514	Valid
2	0,540	0,514	Valid
3	0,601	0,514	Valid
4	0,665	0,514	Valid
5	0,763	0,514	Valid
6	0,937	0,514	Valid
7	0,905	0,514	Valid
8	0,904	0,514	Valid
9	0,555	0,514	Valid
10	0,540	0,514	Valid
11	0,531	0,514	Valid
12	0,557	0,514	Valid
13	0,680	0,514	Valid
14	0,531	0,514	Valid
15	0,531	0,514	Valid
16	0,557	0,514	Valid
17	0,680	0,514	Valid
18	0,531	0,514	Valid
19	0,557	0,514	Valid
20	0,680	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga r_{xy} hitungnya lebih besar dari r_{xy} tabel yaitu 0,514. Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

“Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen”.

Pada penelitian ini, penulis melakukan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS, sebagai berikut:

Tabel 3.7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50.60	154.489	.499	.919
Item_2	50.30	151.567	.732	.913
Item_3	50.30	153.122	.756	.913
Item_4	50.20	152.622	.806	.912
Item_5	50.10	151.878	.689	.914
Item_6	49.90	149.878	.859	.911
Item_7	50.00	151.556	.833	.911
Item_8	50.00	155.556	.652	.915
Item_9	50.00	158.000	.478	.919
Item_10	50.30	157.122	.417	.921
Item_11	50.20	153.289	.558	.917
Item_12	50.30	148.011	.675	.914
Item_13	50.50	154.722	.591	.916
Item_14	50.40	156.044	.543	.917
Item_15	50.80	163.289	.500	.919
Item_16	50.70	162.900	.329	.922
Item_17	50.40	162.044	.358	.921
Item_18	50.30	153.344	.502	.919

Item_19	51.10	166.100	.366	.920
Item_20	50.60	158.044	.753	.915

Tabel 3. 8

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Berdasarkan perhitungan nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan hasil nilai alpha adalah 0,920 dan nilai r_{tabel} 0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,920$, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek penelitian melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah tersebut.²⁵

²⁵ *Ibid.*, 134.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan rumus statistik yaitu rumus chi kuadrat, sebagai berikut;

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan²⁶

Rumus x^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_o , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstruksikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 1%-5%. Selanjutnya, apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut;

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga *Chi Kuadrat Hitung*

$n = J$ ²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 119.

²⁷ *Ibid.*, 336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara berdiri pada Tahun 2004 yang kemudian diresmikan pada tanggal 30 September 2004 oleh Bupati Lampung Timur Bahusin. SMA Negeri 1 Raman Utara berlokasi di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan luas 19000 M². Kepala Sekolah yang pertama bernama Dra. Sulismasdiu dengan jumlah 3 Guru Negeri, XI Guru honorer, 1 orang tenaga Tata Usaha Negeri, 2 orang Tata Usaha honorer, jumlah siswa 120 orang, dan jumlah kelas 3 ruang.

Pada tahun 2006 Kepala Sekolah yang pertama diganti oleh Drs. Budi Rahayu dengan jumlah Guru Negeri 16 orang dan Guru honorer 14 orang, tenaga Tata Usaha Negeri 1 orang dan Tata Usaha honorer 6 orang, jumlah siswa 380 orang, dan jumlah kelas 10 ruang.

Pada tahun 2009 Kepala Sekolah yang kedua diganti oleh Drs. Sutrisno dengan jumlah Guru Negeri 29 orang dan Guru honorer 14 orang, tenaga Tata Usaha Negeri 2 orang, satu orang Tata Usaha Negeri yang bernama Sumarno Fakhrudin Pensiun,

dan Tata Usaha honorer 5 orang, jumlah siswa 369 orang, dan jumlah kelas 12 ruang.

Pada tahun 2010 Kepala Sekolah yang ketiga diganti oleh Drs. Agus Sulatyo dengan jumlah guru negeri 37 orang dan Guru honorer 7 orang, tenaga Tata Usaha Negeri 2 orang dan Tata Usaha honorer 5 orang, jumlah siswa 392 orang, serta jumlah kelas 13 ruang.

Pada tahun 2015 Kepala Sekolah yang keempat diganti oleh Tumin, S.Pd, MM. dengan jumlah Guru Negeri 35 orang, guru honorer 7 orang, Tenaga tata Usaha negeri 2 orang, Tata Usaha honorer 5 orang, serta jumlah siswa 363 orang.

Pada Tahun 2019-sekarang Kepala Sekolah yang kelima diganti oleh Tutut Zاتمiko, S.Pd, M.Pd dengan jumlah Guru 44 orang, jumlah siswa 355 orang, dengan siswa laki-laki berjumlah 129 orang dan siswi perempuan berjumlah 226 orang, serta memiliki 15 ruang kelas.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara

1) Visi

Visi SMA Negeri 1 Raman Utara ialah berimtaq, beriptek, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

a) Melaksanakan tugas dengan penuh disiplin yang dilandasi kesadaran dan rasa tanggung jawab tinggi.

- b) Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan.
 - c) Mengembangkan sikap dan perilaku santun, beretika dan berestetika tinggi.
 - d) Melengkapi sarana pembelajaran,
 - e) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
 - f) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan atau sekolah.
 - g) Melaksanakan pengembangan kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi akademik maupun non akademik.
 - h) Melaksanakan pengembangan kultur sekolah yang mengacu pada mutu.
 - i) Mengadaptasikan kurikulum sekolah dengan program pengembangan lingkungan hidup.
 - j) Menjalin hubungan dengan Perguruan Tinggi favorit nasional.
- 3) Tujuan
- a) Sekolah memiliki uraian tugas dan ketentuan yang jelas sebagai panutan bagi warga sekolah untuk bertidak.
 - b) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing guna melanjutkan ke PTN dan PTS favorit.

- c) Menerapkan proses pembelajaran dengan multimedia untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- d) Mencapai standar proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efisien.
- e) Mengoptimalkan pembelajaran dan pelayanan kepada siswa untuk lebih berkompetensi baik akademik maupun non akademik.
- f) Memiliki sarana pembelajaran yang lengkap.
- g) Menciptakan kondisi kehidupan keagamaan yang cukup tinggi.
- h) Membangun pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

c. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Raman Utara

Data ini diperoleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Raman Utara. Berikut ini tabel data Guru yang ada di SMA Negeri 1 Raman Utara:

Tabel 4.1

Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Raman Utara

NO	Nama	Jabatan
1	Tutut Zatmiko, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Sri Raharjo	Komite Sekolah
3	Jumari, S.Pd, M.Pd	Waka Kesiswaan

4	M. Sahirjan, S.Pd	Waka Kurikulum
5	I Gede Nengah Heri S, S.Pd	Waka Sarana Prasarana
6	Sukartini, S.Pd	Waka Hubungan Masyarakat
7	Manan, S.Pd	Pengurus Perpustakaan
8	Dra. Untung Haryanto, S.Pd	Guru TIK
9	Drs. Ali Murtopo, S.Pd	Guru PAI
10	Dra. Tri Suhariyanti, S.Pd	Guru Ekonomi
11	Drs. Sartono, S.Pd	Guru B. Indonesia
12	I Putu Mulia, S.Pd	Guru Geografi
13	Kusaeri, S.Pd	Guru PAI
14	Khairul Syahri, M.Pd	Guru B. Inggris
15	Dra. Nuryanti	Guru Kewarganegaraan
16	Pristiyani, S.Pd	Guru Matematika
17	A. Gunardianta, BA	Guru BK
18	Yuliana Tri I, S.Pd	Guru Sejarah
19	Taufik, S.Pd	Guru Fisika
20	Drs. Maman	Guru B. Indonesia
21	Hamidah Mei S, S.Pd	Guru B. Arab
22	Kusairi, S.Pd	Guru Fisika
23	Lia Sri M, S.Pd	Guru Sejarah
24	Dra. Wiwik Pujiasih	Guru Kimia
25	Solikhin, S.Pd	Guru Ekonomi

26	Muhalimin, S.Sos.I	Guru Sosiologi
27	Liwarda, S.Pd	Guru Biologi
28	Ni Wayan Sri, M.Pd	Guru Matematika
29	Jumiyati, S.Pd	Guru Matematika
30	Patricia Yeni D, S.Pd	Guru Matematika
31	R.A Fitri Maryana, SE	Guru Akuntansi
32	Devi Kurniati, S.Pd	Guru Biologi
33	I Nengah Rudi, S.Pd	Guru Fisika
34	Eko Suaryanto, S.Pd	Guru Penjas
35	Sartika Fitriani, S.Pd	Guru Kimia
36	Ni Putu Yuli W, S.Pd	Guru Kesenian
37	Pramudi Astuti, S.Pd	Guru Kesenian
38	Baroroh Anita S, S.Pd	Guru B.Indonesia
39	Wayan Dewi Asih, SE	Guru Kesenian
40	Yeshinta Sari, M.Pd	Guru BK
41	A. Wulandari, S.Pd	Guru BK
42	Fatwa Suwigarti, S.Pd	Guru B. Inggris
43	Dessy Anggraini, S.Kom	Guru TIK
44	Sartika Fitriana, S.Pd	Guru Kimia

d. Data Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara

Berikut ini tabel data siswa yang Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Raman Utara:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara

Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	X	50	106	156
2	XI	48	83	131
3	XII	40	96	136
Total Jumlah Siwa				423

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara memiliki sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara

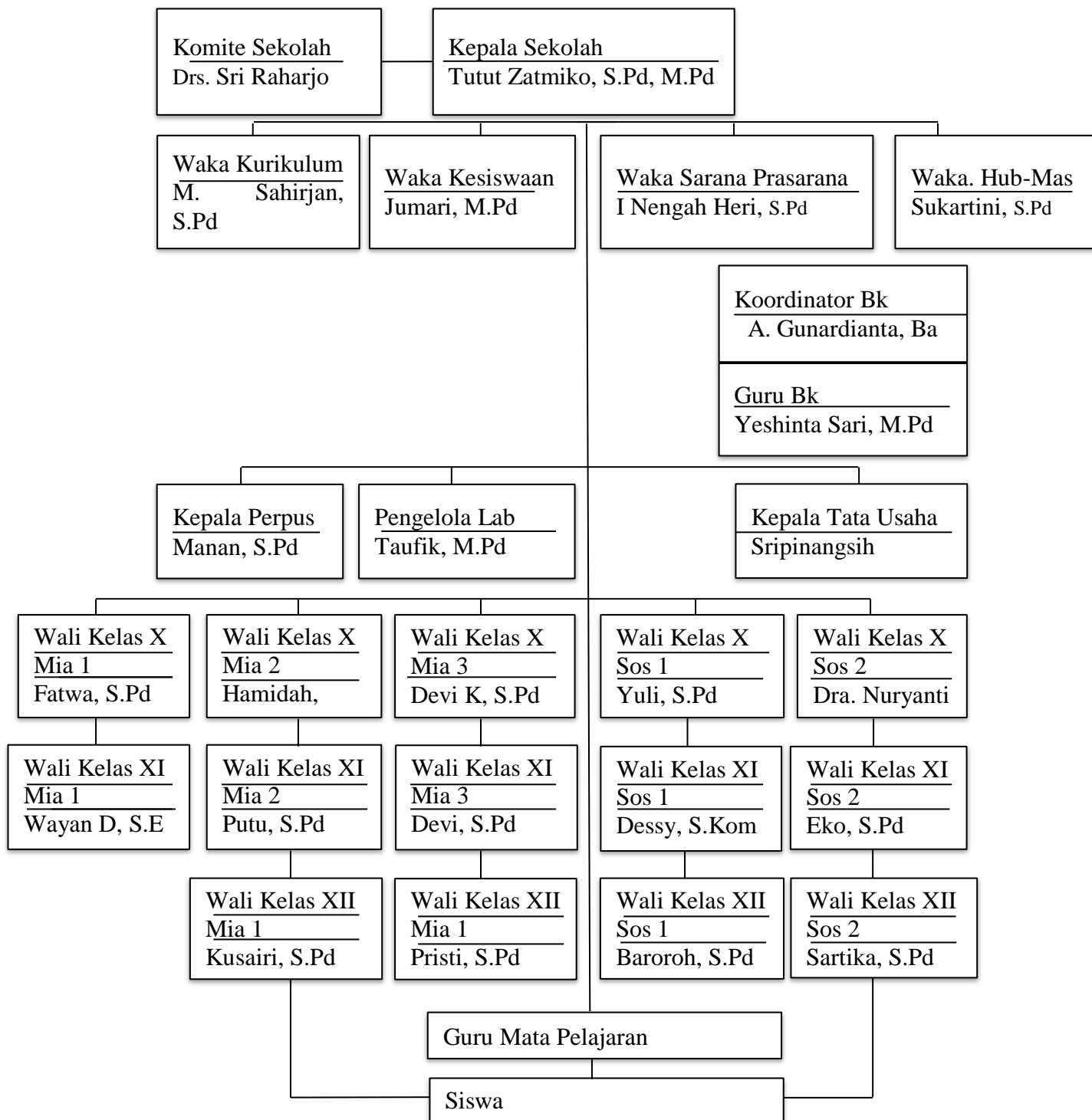
Fasilitas	Jumlah	Keadaan
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kelas	15	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Komputer	1	Baik
Ruang TU	1	Baik

Ruang OSIS	1	Baik
Masjid	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
WC/Kamar Mandi Guru	4	Baik
WC/Kamar Mandi Siswa	6	Baik
Laboratorium Kimia	1	Baik
Laboratorium Biologi	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Laboratorium Fisika	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Gudang	1	Baik
Lapangan Basket	1	Baik
Lapangan Voli	1	Baik
Pos Satpam	1	Baik
TOTAL FASILITAS	43	

f. **Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara**

Tabel 4.4

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Data pengelolaan kelas guru diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden yaitu yang berjumlah 25 siswa dengan 10 item pertanyaan. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Alternatif jawaban selalu diberi skor 4
 - b) Alternatif jawaban sering diberi skor 3
 - c) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 - d) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - a) Alternatif jawaban selalu diberi skor 1
 - b) Alternatif jawaban sering diberi skor 2
 - c) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
 - d) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 4

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas XI.MIA.1 Raman Utara pada tanggal 06 April 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Skor Hasil Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru di SMA Negeri 1 Raman
Utara**

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahamad Irfan A	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	32
2	Amanda Amelia P	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	31
3	Arzetira Cheryn B	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
4	Aldi Putra	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	33
5	Dwi Ambarwati	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	32
6	Eka Maya Lestari	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	31
7	Gressi Septa Loka	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	29
8	Chintia Latifah	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	35
9	Selviya Maharani	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	30
10	Elena Mustika S	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	28
11	Fanisa Amelia	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	33
12	Azzahra Asmarani	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	31
13	Chasdo Agung A	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
14	Fakhri Nauval A	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	35
15	Dino Setiawan	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	33
16	Gilang Fajar K	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
17	Dina Dwi Astika	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34
18	Vania Prima A	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	33
19	Annisa Putri	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
20	Rizki Kusuma D	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	30
21	Anggia Fortunasari	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	34
22	Dina Lestari	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	31
23	Anggi Wulan Sari	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
24	Gandes Arif M	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	34
25	Indriika Ayu Lestari	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	31
Jumlah		94	93	85	81	76	71	83	66	92	74	815

Dengan demikian diketahui nilai tertinggi dari angket tersebut adalah 37 dan nilai terendah adalah 29 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan keterampilan pengelolaan kelas dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{37 - 29 + 1}{3} = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (Keterampilan Pengelolaan Kelas) adalah tiga. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pengelolaan Kelas Di SMA Negeri 1****Raman Utara**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	37	1	Baik	4%
2	33-36	13	Cukup	52%
3	29-32	11	Kurang	44%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa yang menjadi sampel, 1 (4%) siswa dikategorikan baik dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, 13 (52%) dikategorikan cukup, dan 11 (44%) dikategorikan kurang, sehingga keterampilan pengelolaan yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Raman Utara dikatakan dalam kategori cukup karena data tersebut menunjukkan presentase terbesar adalah 52% atau cukup.

b. Data Motivasi Belajar PAI Siswa

Data motivasi belajar PAI siswa diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden yaitu yang berjumlah 25 siswa dengan 10 item pertanyaan. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari

responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Untuk pertanyaan positif
 - a) Alternatif jawaban selalu diberi skor 4
 - b) Alternatif jawaban sering diberi skor 3
 - c) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 - d) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1
- 2) Untuk pertanyaan negatif
 - a) Alternatif jawaban selalu diberi skor 1
 - b) Alternatif jawaban sering diberi skor 2
 - c) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
 - d) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 4

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas XI.MIA.1 Raman Utara pada tanggal 06 April 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Skor Hasil Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri 1 Raman Utara

NO	Responden	Skor Item Butir Soal X										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Irfam A	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	26
2	Amanda Amelia P	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
3	Arzerita Cheryn B	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	30
4	Aldi Putra	2	2	2	1	4	4	3	1	1	2	22
5	Dwi Ambarwati	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	26

6	Eka Maya Lestari	1	2	1	3	4	4	2	3	2	4	26
7	Gressi Septa Loka	1	3	3	2	4	3	3	2	2	4	27
8	Chintia Latifah	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	32
9	Selviya Maharani	1	3	3	2	4	3	3	2	2	4	27
10	Elena Mustika S	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
11	Fanisa Amelia	1	2	4	3	4	4	4	3	2	3	30
12	Azzahra Asmarani	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	28
13	Chasdo Agung A	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	34
14	Fakhri Nauval A	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	31
15	Dino Setiawan	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
16	Gilang Fajar K	2	2	2	2	4	1	3	3	2	3	24
17	Dina Dwi Astika	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	26
18	Vania Prima A	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	28
19	Annisa Putri	2	4	2	4	4	2	1	2	1	4	26
20	Rizki Kusuma D	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	22
21	Anggia Fortunasari	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	30
22	Dina Lestari	2	4	2	4	4	3	3	1	2	4	29
23	Anggi Wulan Sari	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
24	Gandes Arif Marlinda	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	28
25	Indriika Ayu Lestari	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	21
	Jumlah	58	70	68	69	93	77	70	59	53	81	698

Dengan demikian diketahui nilai tertinggi dari angket tersebut adalah 35 dan nilai terendah adalah 21 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah H terbesar} - \text{Jumlah H terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan keterampilan pengelolaan kelas dengan tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{35 - 21 + 1}{3} = 5$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (motivasi belajar PAI siswa) adalah lima. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA

Negeri 1 Raman Utara

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	33-38	4	Baik	16%
2	27-32	11	Cukup	44%
3	21-26	10	Kurang	40%
Jumlah		25		100%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa yang menjadi sampel, 4 (16%) siswa dikategorikan baik motivasi belajar PAI siswa, 11 (44%) dikategorikan cukup, dan 10 (40%) dikategorikan kurang, sehingga motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara dikatakan dalam kategori cukup

karena data tersebut menunjukkan presentase terbesar adalah 44% atau cukup.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Pengaruh Kerampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kerampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi diatas dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.9

Tabel Kerja Untuk Mecari f_o Pengaruh Kerampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara

No	Keterampilan Pengelolaan Kelas (Variabel X)		Motivasi Belajar PAI Siswa (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	32	Kurang	26	Kurang
2	31	Kurang	24	Kurang
3	35	Cukup	30	Cukup
4	33	Cukup	22	Kurang
5	32	Kurang	26	Kurang
6	31	Kurang	26	Kurang
7	29	Kurang	27	Cukup

8	35	Cukup	32	Cukup
9	30	Kurang	27	Cukup
10	28	Kurang	35	Baik
11	33	Cukup	30	Cukup
12	31	Kurang	28	Cukup
13	34	Cukup	34	Baik
14	35	Cukup	31	Cukup
15	33	Cukup	33	Baik
16	34	Cukup	24	Kurang
17	34	Cukup	26	Kurang
18	33	Cukup	28	Cukup
19	37	Baik	26	Kurang
20	30	Kurang	22	Kurang
21	34	Cukup	30	Cukup
22	31	Kurang	29	Cukup
23	35	Cukup	33	Baik
24	34	Cukup	28	Cukup
25	31	Kurang	21	Kurang

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi*

Kuadrat hitung, maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Silang Pengaruh Kerampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara

Keterampilan Pengelolaan Kelas	Motivasi Belajar PAI Siswa			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	0	0	1	1
Cukup	3	7	3	13

Kurang	1	4	6	11
Jumlah	4	11	10	25

Berdasarkan frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, sebagai berikut;

Tabel 4.11

Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara

No	f_o	f_h	$f_o \cdot f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0	$\frac{0}{25} \times 1 = 0$	0	0	0
2	0	$\frac{0}{25} \times 1 = 0$	0	0	0
3	1	$\frac{1}{25} \times 1 = 0,04$	0,96	0,921	23,025
4	3	$\frac{3}{25} \times 13 = 1,56$	1,44	2,073	1,328
5	7	$\frac{7}{25} \times 13 = 3,64$	3,36	11,289	3,101
6	3	$\frac{3}{25} \times 13 = 1,56$	1,44	2,88	1,846

7	1	$\frac{1}{25} \times 11 = 0,44$	0,56	0,3136	0,712
8	4	$\frac{4}{25} \times 11 = 1,76$	2,24	5,0848	2,889
9	6	$\frac{6}{25} \times 11 = 2,64$	3,36	11,2896	4,276
χ^2					37,177

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* adalah sebesar 37,177, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 8$, yang diperoleh dari $db = (r-1) (c-1)$, dimana;

r : Variabel Bebas (Keterampilan Pengelolaan Kelas)

c : Variabel Terikat (Motivasi Belajar PAI Siswa)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, dan kurang, lalu dituangkan kedalam tiga kolom maka variabel bebas dan terikatnya tiga, kemudian r dan c dikurang 1 seperti pada perhitungan dibawah ini;

$$db = (r-1) (c-1)$$

$$= (3-1) (3-1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan;

db : Derajat Keabsahan

c : Jumlah Kolom

r : Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 37,177. Dengan demikian hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar peserta didik dapat digunakan Koefisiensi Kontingensi dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{37,177}{25+37,177}} \\
 &= \sqrt{\frac{37,177}{62,177}} \\
 &= \sqrt{0,597} \\
 &= 0,772
 \end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat* C dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisiensi Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,772$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisiensi Kontingensi Maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa ada Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

B. Pembahasan

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang disebut faktor instrinsik, akan tetapi dalam hal belajar saja tidak cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri namun juga perlu adanya dorongan dari luar diri individu yang disebut motivasi ekstrinsik, artinya peran dorongan juga sangat penting,

dalam hal ini seperti keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dapat memberikan motivasi belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil data yang Peneliti peroleh dari SMA Negeri 1 Raman Utara, variabel bebas yaitu keterampilan pengelolaan kelas dan variabel terikat yaitu motivasi belajar menggunakan angket yang telah dibagikan kepada 25 siswa. Diketahui sebanyak 1 (4%) siswa dikategorikan baik dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, 13 (52%) dikategorikan cukup, dan 11 (44%) dikategorikan kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Raman Utara dikatakan dalam kategori cukup.

Dari hasil angket yang telah dibagikan kepada sampel yaitu kelas XI.MIA 1. Maka, dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang menjadi sampel, 4 (16%) siswa dikategorikan baik dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, 11 (44%) dikategorikan cukup, dan 10 (40%) dikategorikan kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Raman Utara dikatakan dalam kategori cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 37,177, harga *Chi Kuadrat* tabel pada $df = 4$, untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat*

tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_0) ditolak, berarti ada Pengaruh Keterampilan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini yang menggunakan *Chi Kuadrat*, langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung sebesar 37,177 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Pengaruh Keterampilan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa, dimana dalam perhitungan hasil angket tentang keterampilan pengelolaan kelas diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 1 siswa (4%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan baik dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, 13 siswa (52%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan cukup, dan 11 siswa (44%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan kurang, sehingga dapat diketahui bahwasannya presentase terbesar yaitu 52% atau bisa dikatakan keterampilan pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Raman Utara dikategorikan cukup, dan perhitungan hasil angket motivasi belajar PAI siswa dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 4 siswa (16%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan baik dalam keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, 11 siswa (44%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan cukup, dan 10 siswa (40%) menjawab dengan jawaban yang dikategorikan kurang sehingga dapat diketahui bahwasannya presentase terbesar yaitu 44% atau bisa dikatakan motivasi

belajar Pai siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara dikategorikan cukup. Berdasarkan data tersebut persentase terbesar untuk masing-masing variabel menunjukkan kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara dikatakan dalam kategori cukup, dan terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa dengan taraf signifikan 37,177 dan disisinya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kepada guru, bahwasannya guru perlu untuk lebih meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas untuk menarik motivasi belajar siswa serta untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, dan memungkinkan untuk guru secara aktif mengembangkan ide kreatif dan keterampilannya dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada pihak SMA Negeri 1 Raman Utara, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Octavia, Shilphy. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Amri, Sofyan. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. *Movitasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Elfita, Sari Niah. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Di SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau." *Al-Bahtsu* 3, no. 1 (2018).
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012. Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Harmalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2017.
- Kurniawan Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Machali, Imam *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Makki, Ismail dan Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik." *JURNAL KEPENDIDIKAN 2*, no. 2 (2017).
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, cet. ke-7. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara, 2018.
- Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sarmin dan Syahrul. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Suci, Amelia Eka. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro." Skripsi IAIN Metro, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 12th ed. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Sumary, Warni Tune. *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2012.

Toharudin, Moh. *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.

Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru (Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.

Wawancara Bapak Ali Murtopo. "Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur," 5 Februari 2021.

Widiasmoro, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1735/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 1 RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RANI DWI PUTRI**
NPM : 1801010085
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS PENDIDIK DALAM MENGELOLA
KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
N 1 RAMAN UTARA**

untuk melakukan *pra-survey* di SMA N 1 RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Rizki M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 2



Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4407/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANI DWI PUTRI**
NPM : 1801010085
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0785/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RANI DWI PUTRI**
NPM : 1801010085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 1 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Maret 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

TUTUT AT MIKO, S.Pd, Pd
NIP: 197509131999031003

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0784/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 1 RAMAN UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0785/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 10 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RANI DWI PUTRI**
NPM : 1801010085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1 RAMAN UTARA**

Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154
Email : smansa_ramura@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /080/ 11.SK/ SMA 01 / 2022

Menindaklanjuti surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO Tanggal 10 Maret 2022, Nomor : B-0784/In.28/D.1/TL.00/03/2022, Hal Izin Research maka Kepala SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan **Penelitian** di SMA Negeri 1 Raman Utara yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul
"PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA "

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Raman Utara, 6 April 2022
Kepala SMA Negeri 1 Raman Utara

FUTUT ZATMIKO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750713 199903 1003

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-158/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002 17

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 154 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.unix.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-75/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9

OUTLINE

PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PESETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Macam-macam Motivasi Belajar
 3. Fungsi Motivasi Belajar
 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi belajar
 5. Indikator Motivasi Belajar
 6. Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
 7. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- B. Keterampilan Pengelolaan Kelas
1. Pengertian Keterampilan Pengelolaan Kelas
 2. Fungsi Pengelolaan Kelas
 3. Tujuan Pengelolaan Kelas
 4. Faktor-faktor Pengelolaan Kelas
 5. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas
 6. Indikator Ketercapaian Pengelolaan Kelas
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Simpulan

D. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

B. Pengantar Menjawab

Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa.

1. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna untuk menganalisis pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa.
2. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik saya, pendidik dan sekolah.

C. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban
 - a. 4: Selalu
 - b. 3: Sering
 - c. 2: Kadang-kadang

d. 1: Tidak pernah

Angket tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Guru cepat memberikan teguran ketika siswa melakukan hal-hal yang menyeleweng ketika pembelajaran berlangsung.				
2	Guru memberikan teguran ketika siswa mengobrol saat pembelajaran berlangsung				
3	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak disiplin				
4	Guru memberikan pengarahan apabila ada siswa yang tingkah lakunya kurang baik				
5	Guru memberikan tambahan nilai ketika mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
6	Guru memberikan pujian kepada siswa apabila berhasil menjawab pertanyaan				
7	Guru memberikan hukuman kepada siswa apabila tidak mengumpulkan tugas				
8	Guru meminta kepada siswa untuk mengulangi atau memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan				
9	Guru memberikan penjelasan ketika siswa mengajukan pertanyaan				

10	Guru memberikan solusi ketika kelompok diskusi mengalami kesulitan				
----	--	--	--	--	--

Angket tentang Motivasi Belajar PAI Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya diberi hadiah oleh orangtua saya jika nilai yang saya peroleh bagus, sehingga saya berusaha agar mendapatkan nilai yang bagus.				
2	Jika guru melontarkan pertanyaan, yang dapat menjawabnya akan diberi nilai tambahan, maka saya berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan.				
3	Saya diberi hadiah oleh orangtua saya jika nilai yang saya peroleh bagus, sehingga saya berusaha agar mendapatkan nilai yang bagus				
4	Guru memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, sehingga saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas.				
5	Saya giat belajar pendidikan agama islam agar saya mendapatkan nilai yang bagus				
6	Saat pembelajaran guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan cara yang bervariasi, misalnya bercerita, kuis, diskusi kelompok ataupun permainan sehingga saya merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.				

7	Saya senang mengikuti pelajaran PAI, karena guru menjelaskan pelajaran dengan santai dan diselingi dengan candaan, sehingga pembelajaran lebih menarik.				
8	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan media papan tulis saja, sehingga kurang menarik dan membosankan.				
9	Ketika saya sedang belajar dirumah, orangtua saya menyalakan televisi dengan suara yang keras, sehingga mengganggu konsentrasi belajar saya.				
10	Guru, kepala sekolah dan teman-teman bersikap baik dan ramah kepada saya, sehingga saya merasa senang dan nyaman belajar disekolah.				

Lampiran 11

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

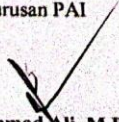
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	02/21 11	Bimbingan outline Acc outline Langsung ke bab 1-11	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21/02/2022 12	Acc bab 1-III Lampiran utas APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Rani Dwi Putri
NPM 1801010085


Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8/10/2022 /3		Acc APD buat surat Rujuk	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rani Dwi Putri
NPM : 1801010085


Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 11/12 14		Acc bab 4.5 Silakan Daftar : manusya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314-200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PENGARUH KETRAMPILAN
PENGELOLAAN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PAI SISWA SMA NEGERI 1
RAMAN UTARA

by Rani Dwi Putri 1801010085

Submission date: 11-Apr-2022 09:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807291970

File name: Rani_Dwi_Putri_1801010085.docx (291.53K)

Word count: 13092

Character count: 79733


Novita Herawati, M.Pd.

PENGARUH KETRAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------


PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upy.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, M.Pd.

DOKUMENTASI



Lokasi Penelitian di SMA Negeri 1 Raman Utara



Proses Penyebaran Angket di SMA Negeri 1 Raman Utara



Proses Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas XI.MIA.1

RIWAYAT HIDUP



Rani Dwi Putri lahir di desa Raman Endra pada tanggal 17 Juli 2000, anak dari pasangan Bapak Gunawan dan Ibu Painsi. Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 1 Raman Endra dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur dan selesai tahun 2015. Sedangkan pendidikan Menengah Atas melanjutkan di MA Muhammadiyah Purbolingo dan kemudian selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung jurusan pendidikan agama Islam dimulai semester 1 Tahun Ajaran 2018.